

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umumnya perusahaan diwajibkan menyusun SOP (*Standard Operasional Procedure*) yang akan menjadi acuan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, agar dalam pelaksanaannya akan jauh lebih efisien.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional akan memiliki yang namanya hutang terutama hutang jangka pendek yang bertujuan agar seluruh kebutuhan operasionalnya dapat terpenuhi.

Hal ini diakibatkan karena perusahaan ingin menjaga kestabilan keuangan akan memerlukan dana cukup besar jika membeli kebutuhan operasional sekaligus secara tunai.

Hutang dagang timbul dikarenakan adanya pembelian secara kredit yang dilakukan pihak perusahaan kepada pemasok yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya seperti barang bahan makanan maupun bukan bahan makanan, barang fasilitas hotel seperti *Linen, furniture*, Perlengkapan kamar hotel maupun kebutuhan operasional lainnya.

Hal itu dapat terjadi dikarenakan adanya kekurangan dana kas jika semua kebutuhan operasional dilakukan pembelian secara tunai.

biasanya pihak perusahaan melakukan kerja sama kepada pihak pemasok atau pihak pemasok sendiri yang menawarkan barang ke perusahaan untuk dilakukannya penawaran harga yang nantinya akan dicapainya kesepakatan antara pihak perusahaan dan pihak pemasok untuk dilakukannya pembelian secara kredit.

Maka dari itu perusahaan harus memiliki alur yang jelas dalam melaksanakan kegiatan pemenuh kebutuhan kegiatan operasional perusahaan pembelian hingga pelunasannya agar terhindarkan dari kesalahan.

Hotel 88 Embong Kenongo adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang jaringan hotel yang memiliki fasilitas dan pola pelayanan dengan hotel-hotel lainnya dalam melayani tamu hotel, sesuai dengan motonya "*Feel at Home for Business*" Pembelian secara kredit dilakukan untuk penunjang kegiatan operasional hotel yang dilakukan hampir setiap hari.

Dimulai dari setiap departemen yang membutuhkan barang harus mengajukan pembelian ke bagian pembelian dan pihak pembelian yang akan melakukan penawaran dan pemesanan ke pemasok yang kemudian pihak pemasok akan mengirimkan barang yang dipesan oleh pihak hotel dan bagian penerimaan yang akan melakukan penerimaan dan pengecekan barang.

kemudian akan di laporkan ke bagian penjualan bahwa barang yang datang sudah sesuai dengan pesanan dan kemudian dilakukan penukaran asli terhitung setelah dua minggu menerima barang yang akan dilakukan proses pembayaran hutang dagang.

dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dalam prosesnya terutama pada proses pembayaran hutang dagang yaitu keterlambatan penukaran asli yang biasanya dilakukan oleh pemasok baru yang belum terlalu mengerti dengan ritme pembayaran di hotel yang dilakukan dua kali dalam satu bulan dan adanya dokumen yang tidak dilampirkan pihak pemasok yaitu surat keterangan rekening.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak pemasok mengenai ritme pembayaran hutang di hotel 88 Embong Kenongo. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian Tentang “MEKANISME PEMBELIAN BARANG PADA HOTEL 88 EMBONG KENONGO”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mekanisme permintaan pembelian barang hingga pelunasannya.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan mekanisme pembelian barang hingga pelunasannya.

2. Manfaat Penelitian

diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang mekanisme pembayaran hutang yang terdiri dari proses pembelian sampai dengan pelunasannya.